

**BAB VII****PENUTUP****7.1 Kesimpulan**

1. Berdasarkan pola konsumsi serat pada anak usia 3-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Banguntapan 2, Bantul, Yogyakarta sebagian besar tergolong tidak baik yaitu ada 62.1%.
2. Berdasarkan penilaian status gizi anak pada usia 3-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Banguntapan 2, Bantul, Yogyakarta menurut indeks BB/TB sebagian besar memiliki status gizi tidak gemuk yaitu ada 56.1%
3. Berdasarkan hasil uji *Chi-square*, tidak terdapat hubungan pola konsumsi sumber makanan tinggi serat dengan kejadian kegemukan pada anak usia 3-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Banguntapan 2, Bantul, Yogyakarta

**7.2 Saran**

1. Bagi petugas kesehatan hendaknya juga memperhatikan anak-anak yang berstatus gizi lebih atau gemuk dengan memberikan intervensi sehingga dapat dilakukan pencegahan terjadinya kegemukan yang dapat berlanjut sampai dewasa.
2. Intervensi yang diberikan dapat berupa edukasi tentang faktor penyebab kegemukan, pola asuh yang baik, hal-hal yang dapat mencegah kegemukan pada anak.

3. Diperlukan penelitian yang multisenter pada penelitian tentang hubungan antara pola konsumsi sumber makanan tinggi serat dengan kejadian kegemukan pada anak usia 3-5 tahun sehingga dapat untuk melihat gambaran yang lebih umum di wilayah yang lebih luas
4. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi hasil penelitian ini serta mengkaji tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi terjadinya kegemukan pada anak usia 3-5 tahun seperti faktor aktifitas, genetik, konsumsi karbohidrat dan lain-lain.

